

SLEMAN BERHASIL ATASI KEMISKINAN DAN STUNTING

## Wabup Danang Ciptakan Empat Program Khusus

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman mendapatkan anugerah Program Ekonomi Terpuji dalam kategori Penanggulangan Kemiskinan dan Stunting. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari peran serta Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa yang sekaligus sebagai Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kabupaten Sleman dan juga Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Sleman.

Danang Maharsa berhasil menciptakan strategi empat program khusus dalam penanggulan kemiskinan di Sleman. Pertama, melalui program Sleman Pintar, program beasiswa yang diberikan kepada anak keluarga miskin yang bekerja sama dengan Universitas AMIKOM Yogyakarta dan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Kedua, melakukan pendampingan, pelatihan, dan penguatan modal terhadap UMKM yang masuk dalam

kategori rentan miskin dan miskin. Ketiga, menggalakkan jaminan sosial berupa jaminan pendidikan dan jaminan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Sleman dengan program Jaring Pengaman Sosial (JPS) di Dinas Sosial. Keempat, memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada lansia dan disabilitas.

"Strategi tersebut dirumuskan setelah kami aktif turun di masyarakat untuk menerima masukan-masukan untuk penanggulan kemiskinan. Sebelum kami merumuskan program khusus tersebut, tentunya kami bersama Sekretariat Pemberdayaan Masyarakat (SepedaMas) aktif turun langsung di setiap Kapanewon di Sleman untuk menerima masukan kemudian kita ramu menjadi strategi penanggulangan kemiskinan. Jadi keberhasilan tersebut berkat semuanya terlibat memikirkan masalah kemiskinan," ujar Danang, Senin

(13/5).

Diketahui angka kemiskinan di Sleman mengalami penurunan yang tercatat pada tahun 2022 sebesar 7,74 persen turun menjadi 7,52 persen di tahun 2023. Selanjutnya angka stunting di Kabupaten Sleman juga mengalami penurunan. Pada 2021 angka stunting 16 persen, di tahun 2022 turun menjadi 15 persen, dan pada tahun 2023 turun 2,6 persen menjadi 12,40 persen.

Menurut Danang keberhasilan tersebut didasari dengan suksesnya Pemkab Sleman dalam menjalankan 8 aksi konvergensi penanggulangan stunting ini membutuhkan dukungan semua kalangan baik pada OPD terkait,



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa memaparkan program penanggulangan kemiskinan dan stunting di Sleman.

TPPS di masing-masing Kapanewon dan Kalurahan, serta masyarakat luas. Tanpa dukungan dari semua tentu tidak akan jalan," pungkasnya. (Has)-d

## PASTIKAN KONDISI KENDARAAN PRIMA Sleman Berupaya Jaga Kualitas Udara



KR-Istimewa

Petugas DLH Sleman sedang melakukan uji emisi.

**SLEMAN (KR)** - Sebagai antisipasi peningkatan polusi udara, Pemkab Sleman melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) menyelenggarakan uji emisi kendaraan bermotor di area Parkir Utara Lapangan Deggung. Kegiatan yang juga bagian dari rangkaian Hari Jadi ke-108 Kabupaten Sleman ini sempat ditinjau Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa.

Menurut Danang, meningkatnya jumlah kendaraan bermotor tidak bisa dipungkiri menyebabkan kenaikan tingkat polusi. Hal ini juga memberikan dampak buruk kepada lingkungan. Untuk itu, Pemkab Sleman berupaya menjaga kualitas udara dengan menguji kualitas emisi kendaraan bermotor.

"Ini dilakukan setiap tahunnya untuk mendeteksi kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman terkait dengan perawatan mesinnya yang baik atau tidak, sehingga kita bisa tahu kesehatan mesin dan kinerja mesin dari kendaraan ini bagus atau tidak. Jadi apabila hasilnya bagus, ini akan memberikan dampak baik untuk lingkungan kita," jelasnya, Minggu (12/5).

Untuk itu, Danang mengimbau kepada masyarakat Sleman agar se-

lalu memastikan kondisi kendaraan dalam keadaan prima. Dengan begitu, tak hanya kesehatan kendaraan yang terjaga namun juga dengan kondisi lingkungan sekitarnya.

Sementara Kepala DLH Sleman Epiphana Kristyani mengutarakan bahwa uji emisi kendaraan bermotor pada tahun ini dilaksanakan 2 hari. Pada 7 Mei, dilaksanakan pemeriksaan bagi kendaraan dinas. Sedangkan pada 8 Mei, diselenggarakan pemeriksaan kendaraan bagi masyarakat umum dan tanpa dikenai biaya sepeser pun. "Targetnya selama dua hari ini kami akan dapat data emisi kendaraan bermotor sekitar 700 kendaraan," ungkapnya.

Hasil pengujian emisi kendaraan bermotor akan dijadikan sebagai bahan evaluasi, khususnya untuk kendaraan dinas. "Jika hasil yang didapat jauh dari target, kami akan menindaklanjuti dengan penanaman pohon di Kabupaten Sleman untuk mengurangi jumlah polusi," kata Epiphana.

(Has)-d

## 770 Santri Tampil di FASI Badko Sleman



KR-Istimewa

Bupati Sleman saat membuka FASI XII Kabupaten Sleman.

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 770 santri dari 17 kapanewon tampil di Festival Anak Shaleh Indonesia (FASI) XII Badan Koordinasi (Badko) TKA-TPA Kabupaten Sleman. Kejuaraan ini diharapkan dapat membentuk mental juara dan memiliki karakter kuat bagi para santri.

Ketua Badko TKA-TPA Kabupaten Sleman H Mujiyono SPd MHum menjelaskan, para santri yang tampil di FASI XII Badko TKA-TPA Kabupaten Sleman ini merupakan para juara di tingkat kapanewon. Adapun jenis yaitu tartil Alquran, adzan iqomah, lagu islami, cerdas cermat Alquran, ceramah bahasa Indonesia dan lainnya.

"Nantinya juara 1-3 akan mewakili Kabupaten Sleman maju di tingkat DIY. Sebelum tampil di tingkat DIY, para juara akan ada pematasan latihan," jelas Mujiyono, Minggu (12/5) di MAN 3 Sleman.

Kegiatan FASI ini juga untuk memperingati Hari Jadi ke-108 Kabupaten Sleman. Selain itu juga sebagai media pengembangan bakat, minat dan prestasi. Kemudian terwujudnya semangat kebersamaan dan profesionalisme dalam pengelolaan TKA, TPA dan TQA di Kabupaten Sleman. "Kami ingin para santri ini memiliki mental juga dan memiliki karakter yang kuat," ujarnya. (Sni)-d

## BEKERJA SAMA DENGAN PUSKESMAS NGAGLIK 1 AKHI DIY Adakan Pembinaan Calon Haji

**SLEMAN (KR)** - Asosiasi Kesehatan Haji Indonesia (AKHI) DIY bekerja sama dengan Puskesmas Ngaglik 1 Sleman mengadakan pembinaan kesehatan calon jemaah haji. Kegiatan yang dilaksanakan di Gedung RW 03 Perumahan Minomartani ini diikuti 80 calon haji. Pembinaan kesehatan meliputi vaksin meningitis, pelatihan senam kebugaran dan penyuluhan kesehatan.

Ketua AKHI DIY Joko Winarno SST RD MM (Kes) menjelaskan, AKHI beranggotakan para mantan petugas kesehatan haji. Tujuan kegiatan agar jemaah siap melaksanakan ibadah haji. "Untuk mendukung *istithaah* jemaah, AKHI DIY mengadakan pembinaan agar jemaah senantiasa sehat dan bisa meraih haji mabrur," jelasnya, kemarin.

Kepala Puskesmas Ngaglik 1 Drg Endang Tri Retno Wulandari sangat mendukung kegiatan ini. Tetra Budiarto dan Siti Rosyidah, calon haji juga mengapresiasi kegiatan ini. "Menurut saya (senam kebugaran) sangat manfaat bagi kami, karena dari gerakan-gerakan senam ini akan membuat kami menjadi lebih sehat. Kalau tidak diajarkan senam, kita jadi jarang gerak," terangnya.

Sementara Nurul Farida SKM MM (pemateri) menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan calon haji. Antara lain harus makan gizi seimbang, cukup minum, olahraga teratur seperti senam kebugaran, teratur periksa kesehatan, dan istirahat yang cukup. (Fie)-d



KR-Istimewa

Para calon haji bersemangat mengikuti pembinaan kesehatan.



# DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI B DPRD KABUPATEN SLEMAN

## Optimalkan Potensi Daerah untuk Dongkrak PAD



KR-Saifullah Nur Ichwan

Dedie Kusuma SE

**SLEMAN (KR)** - Kabupaten Sleman memiliki banyak potensi seperti pariwisata maupun UMKM. Komisi B DPRD Kabupaten Sleman mendorong kepada eksekutif untuk mengoptimalkan potensi daerah agar dapat mendongkrak Pendapatan Asli Daerah (PAD).

an Asli Daerah (PAD).

Ketua Komisi B DPRD Sleman Dedie Kusuma SE mengatakan, Kabupaten Sleman ini masih memiliki daya magnet yang besar bagi pelaku bisnis maupun investor. Hal itu terbukti banyak tempat-tempat wisata baru bermunculan di Kabupaten Sleman. Selain itu, pertumbuhan UMKM di Kabupaten Sleman dinilai cukup pesat.

"Ini menunjukkan bahwa Sleman ini memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Bagaimana pemerintah dapat memanfaatkan potensi ini untuk kemajuan Kabupaten Sleman," kata Dedie, Senin (12/5).

Untuk mengoptimalkan potensi yang ada, pemerintah daerah perlu memberikan perhatian yang lebih di sektor pariwisata dan UMKM. Di

antaranya memberikan sarana dan prasarana pendukung terhadap kemajuan sektor pariwisata maupun UMKM. "Misalnya memberikan akses jalan yang baik, penguatan modal bagi pelaku wisata dan UMKM. Supaya keberadaan pariwisata dan UMKM semakin berkembang," ucap politisi dari Fraksi PDI Perjuangan ini.

Dikatakan Dedie, dengan terus berkembangnya dunia pariwisata dan UMKM, diharapkan nanti dapat meningkatkan PAD Kabupaten Sleman. Ketika PAD meningkat, secara tidak langsung juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Kalau pariwisata dan UMKM berkembang, otomatis roda perekonomian juga akan meningkat. Kemudian

PAD juga akan bertambah. Dari PAD itu nanti untuk peningkatan pembangunan di Sleman," ucapnya.

Dalam peningkatan PAD, Dedie meminta kepada eksekutif tidak hanya mengandalkan dari pajak saja. Namun juga mengoptimalkan keberadaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) maupun UPT yang dimiliki Kabupaten Sleman. "Bagaimana keberadaan

BUMD dan UPT itu dapat dimaksimalkan agar mampu mendongkrak PAD Sleman," pinta warga Caturtunggal Depok Sleman ini.

Terpisah, Anggota Komisi B DPRD Sleman Sukanto SH mengatakan, sekarang ini di Sleman banyak tempat restoran baru bermunculan. Secara tak langsung, pangsa pasar kuliner di Kabupaten Sleman cukup baik. "Ketika pengusaha itu membuka restoran, tentu mereka punya bidaan pasar. Artinya Sleman mempunyai potensi ekonomi yang luar biasa," kata politisi dari Fraksi Golkar ini.

Untuk itu, Sukanto meminta kepada eksekutif supaya memaksimalkan potensi pajak restoran. Dengan harapan nantinya dapat me-



KR-Saifullah Nur Ichwan

Sukanto SH

tingkatkan PAD di Kabupaten Sleman. "Supaya keberadaan restoran yang ada di Sleman ini juga mampu mendongkrak perolehan PAD. Kemudian hasil dari pajak itu akan dikembalikan ke masyarakat dalam bentuk pembangunan," pungkaskan Sukanto. (Sni)-d



KR-Istimewa

Komisi B DPRD Kabupaten Sleman saat melakukan studi komparasi dengan daerah lain.